

PKM DAPUR DIFA KECAMATAN WAJO KOTA MAKASSAR

Sumatriani¹⁾ Ahmadi Usman²⁾, Adam Rasid³⁾, Asima⁴⁾, Hasna⁵⁾, Eka Safitri⁶⁾
1,2,3,4) Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar
5.6) Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

The purpose of this community services is to provide training related to calculating the cost of productions, determining selling prices, prepare financial reports using excel applications, marketing products with social media (business instagram), making business proposals and business letters. The training material in this services is calculating the cost of production, determine selling prices, prepare financial reports, making business proposals and business letters. This services was attended by 20 members of the "Dapur Difa" business manager. The results of community services activities help "Dapur Difa" business managers increase knowledge and expertise about abilities and skills in calculating production costs, determining selling prices, compiling financial reports with excel application, increasing the ability of partners to find out business profits. While, related to product marketing with social media (business Instagram) to get a wider marketing area, the display of the products that will be posted is more attractive. While making business proposals can make it easier for partners to get help from companies and the government, making business letters makes it easier for partners to offer their products to gift shops, supermarkets. The expected outputs from this training area increasing knowledge and skills in financial management, marketing products using social media and making business proposals and business letters.

Keywords: *Dapur Difa, Financial Management, Social Media*

1. PENDAHULUAN

Usaha Dapur Difa mulai beroperasi pada bulan April Tahun 2019 sebagai kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang menjadi prioritas pemerintah untuk di kembangkan dan di dukung atas keberlanjutan usahanya. Dapur Difa berlokasi di Jalan Satando 3, No 27 Malimongan, Kecamatan Wajo Kota Makassar. Jarak lokasi ini dari kampus 1 Politeknik Negeri Ujung Pandang ± 16 km.

Dapur Difa menghasilkan produk olahan kacang yaitu kacang telur, dan kacang langkosen, Selain memproduksi kacang telur dan langkosen juga memproduksi lombok colek terasi. Usaha Dapur Difa memiliki karyawan sebanyak 5 orang yang membantu dalam membuat produk. Karyawan yang terlibat membantu proses pembuatan kacang telur dan kacang langkosen mendapatkan tambahan penghasilan atau upah dari usaha tersebut. Sementara untuk pengelolaan keuangan dan pemasaran di tangani langsung oleh pemilik usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha bahwa permintaan produk olahan kacang sampai saat ini masih tinggi. Sehingga usaha ini potensial untuk di kembangkan. Hal ini tergambar dari banyaknya permintaan dari konsumen. Sistem penjualan yang dilakukan yaitu konsumen datang ke tempat usaha dan sistem konsinyasi yang di titipkan di toko oleh-oleh.

Harga jual produk kacang telur dan kacang langkosen ditetapkan Dapur Difa bervariasi sesuai dengan ukuran berat setiap kemasan. Harga kacang telur dengan berat 1 kg dijual dengan harga Rp20.000, kemasan 500 gram dengan harga Rp 15.000, sedangkan kacang langkosen berat 1 kg dijual dengan harga Rp 25.000, kemasan 500 gram dengan harga Rp 17.500. Namun dalam penentuan harga jual setiap kemasan hanya berdasarkan estimasi-estimasi dari pemilik. Pemilik belum mampu memperhitungkan seluruh unsur-unsur biaya produksi, terutama unsur biaya overhead dalam penetapan harga pokok produksi (1), yang berdampak terhadap penetapan harga jual produk tersebut (2).

Hasil usaha yang diperoleh dilakukan pencatatan hanya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas saja (3), dan juga tidak rutin di lakukan sehingga menyulitkan mengetahui kas yang tersedia untuk operasional usaha. Dengan kondisi tersebut juga menyulitkan pemilik usaha untuk mengetahui besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya, karena belum mampu membuat laporan keuangan secara sederhana (4). Hal ini membuat mitra belum mampu melakukan evaluasi perkembangan dan keberlanjutan usaha Dapur Difa tersebut.

Sehubungan dengan pengembangan usaha Dapur Difa selain dari modal usaha sendiri juga dapat mengajukan bantuan dana ke pemerintah dan BUMN yang memiliki program bantuan ke UMKM. Namun pemilik usaha belum mampu membuat proposal bisnis (5) untuk mendapatkan bantuan tersebut, kesulitan lain juga terkait pembuatan surat bisnis (6) untuk menawarkan produk ke swalayan dan supermarket.

Saat ini, Dapur Difa hanya melayani permintaan di kota Makassar saja walaupun terkadang menerima pesanan dari luar kota makassar. Sistem pemasaran yang dilakukan masih terbatas hanya melalui penjualan langsung ke konsumen dan sistem konsinyasia atau di titipkan di toko oleh-oleh seperti Gelael, toko Toraja, toko Jayakarya, dan toko Sombaupu. Selain penjualan langsung dan konsinyasi, Dapur Difa juga melakukan promosi dengan menggunakan aplikasi instragram. Adapun akun Instagram Dapur Difa adalah dapurdifa23. Meskipun sudah menggunakan Instagram sebagai salah satu strategi pemasaran digital (7), tampilan Instagram Dapur Difa jauh memenuhi Instagram yang professional. Selain penjualan langsung dan konsinyasi, Dapur Difa juga melakukan promosi dengan menggunakan aplikasi instragram. Adapun akun Instagram Dapur Difa adalah dapurdifa23 belum mengerti tentang konsep sosial media kalender.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa usaha “Dapur Difa” belum mampu melakukan penghitungan dan pengalokasian biaya-biaya produksi kedalam setiap jenis produk, belum mampu menyusun laporan keuangan dengan aplikasi exel, belum mampu memasarkan produk dengan sosial media, belum mampu membuat proposal bisnis dan surat bisnis.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan beberapa tahap, yaitu 1) Mengoobservasi pengelolaan kelompok usaha “Dapur Difa” yang dapat dijadikan mitra; 2) Mengobservasi dan mendiskusikan masalah-masalah utama yang dihadapi oleh mitra kerja; 3) Mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh mitra kerja yang akan diberikan solusi penyelesaian.

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022 yang berlokasi di Jl. Satando 3 No 27 Malimongan, Kecamatan Wajo, kota Makassar dan diikuti oleh 20 orang anggota kelompok usaha, yaitu memberikan pelatihan tentang penghitungan harga pokok produksi, penentuan harga jual dan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi exel, cara memasarkan produk dengan social media (Instagram bisnis), cara membuat proposal bisnis dan surat bisnis. Pelatihan pengelolaan keuangan bertujuan untuk membantu kelompok usaha memahami penentuan harga pokok produksi, harga pokok penjualan serta Menyusun laporan keuangan dengan aplikasi exel untuk skala usaha home industry. Pelatihan ini memberikan manfaat bagi kelompok usaha untuk dapat menetapkan harga jual yang bersaing dengan industry yang sama, begitupula dapat mengevaluasi perkembangan usaha “Dapur Difa” untuk periode yang akan datang dengan membuat laporan keuangan setiap periode.

Selanjutnya terkait pelatihan social media (Instagram Bisnis) bertujuan untuk meningkatkan awareness dan penjualan, pemasaran melalui Instagram dapat menjangkau lebih banyak pelanggan karena mitra dapat memasarkan produk secara luas, tidak hanya di wilayah Makassar. Instagram merupakan media yang baik untuk visual iklan seperti foto katalog, konten video, dan membuat social media kalender. Sedangkan pelatihan membuat proposal bisnis agar memudahkan mendapatkan bantuan dari perusahaan dan pemerintah terkait pemberdayaan UMKM, selanjutnya pelatihan membuat surat bisnis bertujuan untuk memperkenalkan produk mitra kepada konsumen serta melakukan penawaran produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan peningkatan keterampilan bagi anggota kelompok usaha “Dapur Difa”. Pelatihan yang diberikan adalah pengelolaan keuangan seperti penghitungan harga pokok produksi, Penetapan harga jual produk, dan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi exel untuk home industry. Memasarkan produk dengan social media (Instagram bisnis), membuat proposal bisnis dan surat bisnis.

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan juga dilakukan setelah pelatihan selesai dilaksanakan, dengan menyebarkan lembar evaluasi untuk mendapatkan *feed back* dari anggota kelompok usaha mitra mengenai pelaksanaan pelatihan. Hasil *feed back* ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat memberikan manfaat bagi peningkatan keterampilan para anggota kelompok usaha “Dapur Difa”. Selain itu, evaluasi juga di laksanakan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 1 Foto Bersama Peserta Pelatihan Pengelola Usaha Dapur Difa



Gambar 1 Foto Kegiatan terkait Pengelolaan Keuangan



Gambar 3 Foto Kegiatan Materi Sosial Media Marketing

Tabel 1. Kegiatan dan Hasil Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Materi Pelatihan	Kemampuan sebelum Pelatihan	Kemampuan Setelah Pelatihan	Persentase (Hasil Observasi)
1	Memberikan pengetahuan tentang penghitungan harga pokok produksi olahan kacang langkosen	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi biaya-biaya pembuatan produksi olahan kacang langkosen - Menghitung setiap jenis biaya yang timbul dalam proses produksi 	25% peserta pelatihan belum pernah menghitung biaya produksi dalam membuat produksi olahan kacang langkosen	100% peserta pelatihan sudah mampu mengidentifikasi biaya produksi serta mampu menghitung harga pokok produksi	100%
2	Memberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pada usaha “Dapur Difa”	<ul style="list-style-type: none"> - Cara mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam pembuatan produksi langkosen - Menjelaskan siklus akuntansi - Menyusun laporan keuangan sederhana dengan aplikasi excel 	<ul style="list-style-type: none"> - 30% peserta pelatihan belum memahami silus akuntansi - 30% peserta pelatihan belum memahami penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi excel 	100% anggota kelompok usaha “Dapur Difa” sudah memahami siklus akuntansi, serta sudah mampu Menyusun laporan keuangan dengan aplikasi excel	100%
3	Memberikan pengetahuan tentang memasarkan produk dengan social media (Instagram bisnis)	Cara memasarkan produk mitra produk olahan kacang langkosen melalui social media (Instagram bisnis)	30% peserta belum pernah menggunakan aplikasi social media, melalui Instagram bisnis	100% peserta pelatihan mengetahui penggunaan social media (Instagram bisnis) dalam memasarkan produk mitra produk olahan kacang langkosen	100%
4	Memberikan pengetahuan tentang pembuatan proposal bisnis	Cara membuat proposal bisnis yang baik untuk mendapatkan bantuan pendanaan seperti; 1) cantumkan visi dan misi usaha, 2) profil usaha, 3) Struktur organisasi usaha, 4) produk yang dijual, 5) menentukan target pasar, 6) strategi promosi dan pemasaran, laporan keuangan usaha	30% peserta belum mengetahui membuat proposal bisnis yang baik untuk mendapatkan bantuan dana dalam mengembangkan usaha mitra	100% peserta mengetahui membuat proposal bisnis yang baik untuk mendapatkan bantuan dana dalam mengembangkan usaha mitra	100%
5	Memberikan pengetahuan	Cara membuat surat bisnis yang baik seperti : 1) surat	30% peserta belum membuat surat bisnis untuk	100% peserta pelatihan sudah mengetahui	100%

tentang pembuatan surat bisnis	perkenalan, 2) surat permintaan penawaran, 3) surat penawaran, 4) surat pengiriman pesanan, 5) surat pengaduan, 6) surat penagihan	melakukan penawaran kepada toko oleh-oleh yang ada di makassar	membuat surat bisnis untuk memperluas bisnis usaha “Dapur Difa”	
--------------------------------	--	--	---	--

4. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, ada dua hal yang dapat disimpulkan yaitu: Kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengetahuan bagi peserta pelatihan dalam hal pengelolaan keuangan, pemasaran dengan social media (Instagram Bisnis), serta membuat proposal bisnis dan surat bisnis. Kegiatan ini memberikan keterampilan bagi peserta pelatihan untuk memasarkan produk secara luas serta memberikan pengetahuan bagaimana mitra membuat pertanggung jawaban keuangan usaha, agar kelompok usaha dapat berkelanjutan kegiatan usahanya. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian, diketahui bahwa pelatihan peningkatan keterampilan bagi anggota kelompok usaha ini sangat diperlukan mengingat bahwa keterampilan mereka masih belum memadai sehingga pelatihan sejenis ini masih perlu ditingkatkan khususnya dalam aspek manajemen usaha, dan produksi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ditjen Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat, Kemenristek Dikti yang telah memberikan dukungan dana untuk Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini, dan juga kepada kelompok usaha “Dapur Difa” yang telah memfasilitasi atas terlaksananya program kemitraan ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Firdaus, Ahmad Dunia dan Wasilah. Akuntansi Biaya. Edisi 2, Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2011.
- [2] Mulyadi, Akuntansi Biaya. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2015
- [3] Reeve, M. James, dkk. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2009.
- [4] Mowen, Hansen, dan Heiger. Dasar-Dasar Akuntansi Manajerial. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. 2017
- [5] Azhfar, Afkar. Tips Menulis Proposal Bisnis yang Akan Menarik Perhatian Investor, 5 September 2022, <https://www.hashmicro.com/id/blog/pembuatan-proposal-bisnis/>, di akses 30 Oktober 2022
- [6] Adieb, Maulana. Ingin Terlihat Profesional? Yuk, Pelajari Surat Bisnis dan Bagian-bagian di Dalamnya. 3 Februari 2021. <https://glints.com/id/lowongan/surat-bisnis/#.Y14mcXZBzIU>, di akses 30 Oktober 2022
- [7] Farrar, M. Understanding Digital Marketing Manager.